#### **BAB V**

#### SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil asuhan kebidanan pada ibu bersalin yang dilakukan di TPMB Afifatul Ulfa Apriliani Bandar Negeri, Lampung Timur pada tanggal 22 April 2025 dengan hasil sebagai berikut:

- 1. Pengkajian data subjektif yaitu ibu mengatakan perutnya terasa mulas dan nyeri di perut bagian bawah hingga menjalar ke pinggang.
- 2. Hasil pemeriksaan data objektif yaitu keadaan umum baik, kesadaran composmentis, pemeriksaan tanda-tanda vital dalam batas normal, penilaian skala nyeri 8 (nyeri berat) dan ibu tampak gelisah, mengerutkan dahi, meringis, berkeringat dan menggosok gosok daerah pinggang yang terasa nyeri.
- 3. Setelah melakukan analisa data, dapat ditegakkan diagnosa G<sub>2</sub>P<sub>1</sub>A<sub>0</sub> usia kehamilan 38 minggu, janin tunggal hidup intrauteri, presentasi kepala, inpartu kala I fase aktif dengan ketidaknyamanan akibat nyeri persalinan.
- 4. Pelaksanaan asuhan yang dilakukan untuk pengurangan nyeri yaitu dengan melakukan teknik *massage counter pressure*. Pada kala I berlangsung selama 5 jam 10 menit, melakukan asuhan pengurangan nyeri pada set pertama dimulai pukul 16.40 17.00 WIB didapatkan hasil dari skala nyeri 8 turun menjadi skala 7. Pada set kedua pukul 17.05 17. 25 didapatkan hasil dari skala 7 turun menjadi skala 6. Pada set ketiga pukul 17.30 17.50 WIB didapatkan hasil dari skala 7 turun menjadi skala 5. Pada kala II berlangsung selama 30 menit, membantu pengeluaran bayi dan melakukan penilaian sepintas pukul 20.30 WIB, kala III berlangsung selama 15 menit, melakukan manajemen aktif kala III untuk melahirkan plasenta pukul 20.45 WIB, dan kala IV berlangsung selama 2 jam, melakukan pemantauan sampai 2 jam post partum pukul 22.45 WIB.

### B. Saran

## 1. Bagi Program Studi Kebidanan Metro

Diharapkan Laporan Tugas Akhir ini dapat menjadi referensi tambahan untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi penulis selanjutnya.

# 2. Bagi TPMB Afifatul Ulfa Apriliani

Diharapkan teknik ini dapat digunakan sebagai alternatif untuk mengurangi nyeri persalinan kala I fase aktif di lahan praktik.